

DAMPAK PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP KETERAMPILAN, KELANCARAN, DAN KETERTIBAN UANG YANG BEREDAR DI INDONESIA

Adela Nursafira, Dayu Rizki Nurhamda, Muhammad Akbar, Hizri Al-husein

¹Program Studi Ekonomi Islam, ²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: Adelanfr@gmail.com , rizkidayu515@gmail.com , kopiawak911@gmail.com ,
damanikhusein@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan akibat adanya teknologi memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang transaksi ekonomi yang dapat memenuhi keterampilan, kelancaran, dan ketertiban. Perubahan dari penggunaan alat transaksi juga berubah seiring dengan berkembangnya zaman, mulai dari uang logam hingga ditemukan sebuah inovasi baru sistem pembayaran dengan memanfaatkan e-money. Adanya e-money sendiri mampu memberikan dampak positif, sebab dengan satu kali klik kegiatan transaksi dapat berhasil dan bersifat praktis tanpa harus menyiapkan uang kartal. Tujuan penulisan ialah menganalisis tentang dampak penggunaan e-money terhadap keterampilan, kelancaran, dan ketertiban uang yang beredar di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan jenis kualitatif. Hasil yang didapatkan pengurangan terkait permintaan uang dapat dipengaruhi oleh faktor transaksi non tunai. Beredarnya uang kartal pada bank sentral juga akan banyak dikurangi, yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan menggunakan e-money. Menurut pengguna e-money memaparkan bahwa dengan metode pembayaran e-money lebih cepat, murah, dan mudah. Kesimpulan yang didapatkan penerapan e-money dalam bidang transaksi dapat menjadi sebuah inovasi baru yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi seluruh kalangan. Sebab, hal tersebut memiliki dampak positif dalam bidang uang beredar meliputi aspek keterampilan, kelancaran, dan ketertiban.

Kata Kunci: dampak, e-money, uang beredar.

1. PENDAHULUAN

Perubahan akibat adanya teknologi memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang transaksi ekonomi yang dapat memenuhi keterampilan, kelancaran, dan ketertiban. Perubahan dari penggunaan alat transaksi juga berubah seiring dengan berkembangnya zaman, mulai dari uang logam hingga ditemukan sebuah inovasi baru sistem pembayaran dengan memanfaatkan e-money. Adanya e-money sendiri mampu memberikan dampak positif, sebab dengan satu kali klik kegiatan transaksi dapat berhasil dan bersifat praktis tanpa harus menyiapkan uang kartal.

Permasalahan ditemukan saat masyarakat enggan belajar saat ditemukan sebuah inovasi baru dalam transaksi ekonomi. Umumnya orang tua belum mengetahui dengan pasti terkait perkembangan teknologi yang ada, sehingga tidak jarang ditemukan diantara mereka yang kesulitan dalam memanfaatkan teknologi saat ini¹. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan sosialisasi, koordinasi, kepada sebagian masyarakat, sehingga para masyarakat dapat mengetahui dengan pasti terkait perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Memasuki era digital seperti sekarang, adanya tuntutan kepada masyarakat untuk menggunakan teknologi. Perkembangan dari teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Salah satu inovasi yang dapat ditemukan pada transaksi ekonomi ialah adalah e-money yang dapat melaksanakan sistem pembayaran tanpa harus menyediakan adanya bentuk uang tunai. Oleh sebab itu, dapat diketahui, bahwa kepraktisan dalam penggunaan e-money dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

Penelitian terdahulu oleh Sipayung (2020) memaparkan transaksi berbasis elektronik merupakan salah satu penerapan dari adanya e-money. Data riset yang dipaparkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2018 terdapat sejumlah 2.922.698.905 transaksi e-money. Kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 5.226.699.919 transaksi. Selain itu, menurut hasil penelitian memaparkan bahwa jumlah uang yang beredar dapat dipengaruhi oleh volume transaksi e-money. Persentase yang didapatkan bahwa sebesar 71.3% jumlah uang yang beredar dapat dipengaruhi oleh transaksi elektronik. Adanya transaksi elektronik tersebut dapat mempermudah sistem

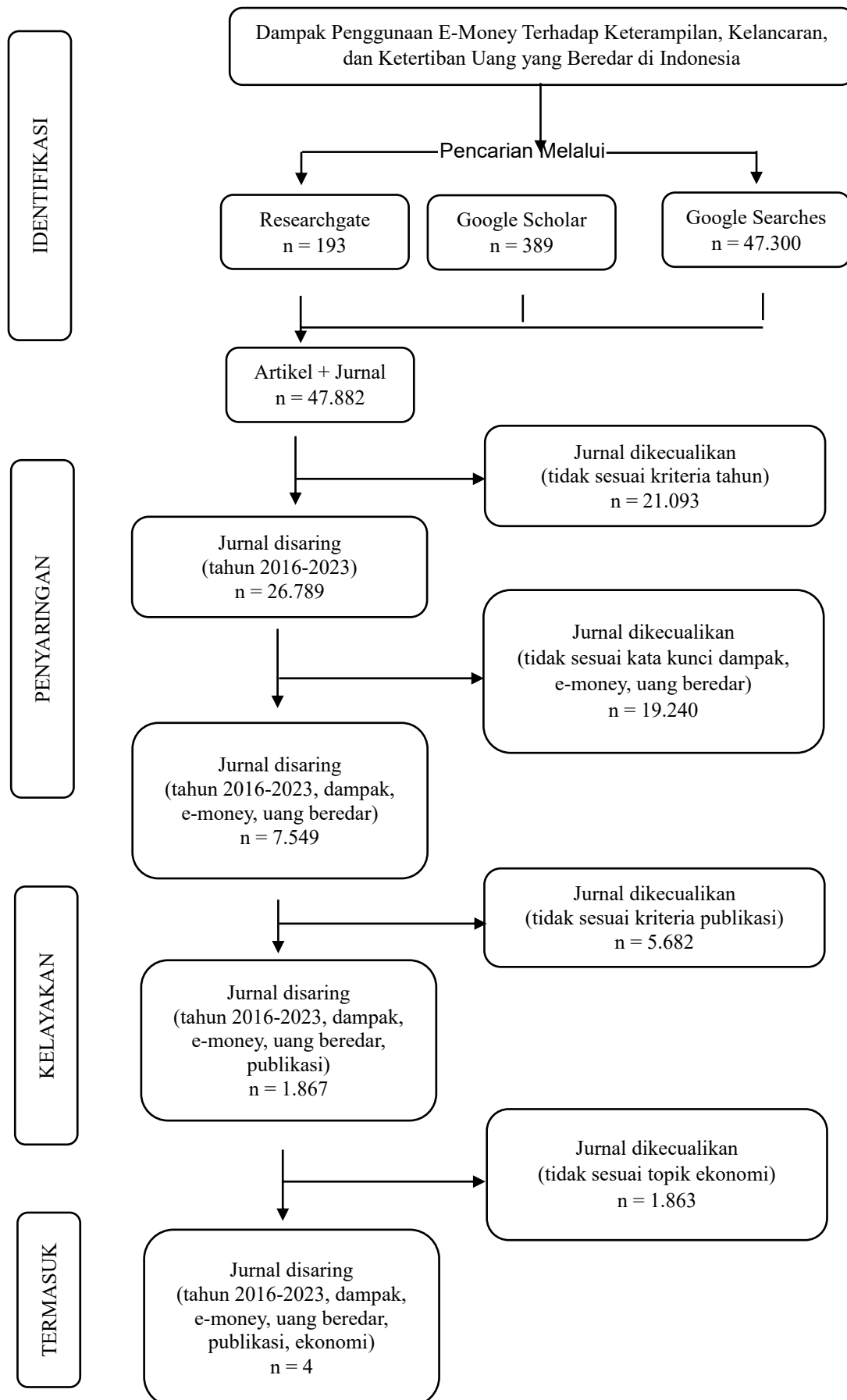
pembayaran yang ada di Indonesia, sehinggadapat memilikidampak terhadap keterampilan, kelancaran, dan ketertiban. Transaksi ekonomi yang ada sekarang ini

sudah banyak difasilitasi dengan keberadaan elektronik dan tunai. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat

Berdasarkan paparan diatas, penulis mengambil judul “Dampak Penggunaan E-Money Terhadap Keterampilan, Kelancaran, dan Ketertiban Uang yang Beredar di Indonesia”. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis tentang dampak penggunaan e-money terhadap keterampilan, kelancaran, dan ketertiban uang yang beredar di Indonesia. Selain itu, batasan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada kajian *literature review* saja yang bersumber dari beberapa sumber relevan seperti jurnal, buku, artikel, dan lain sebagainya.

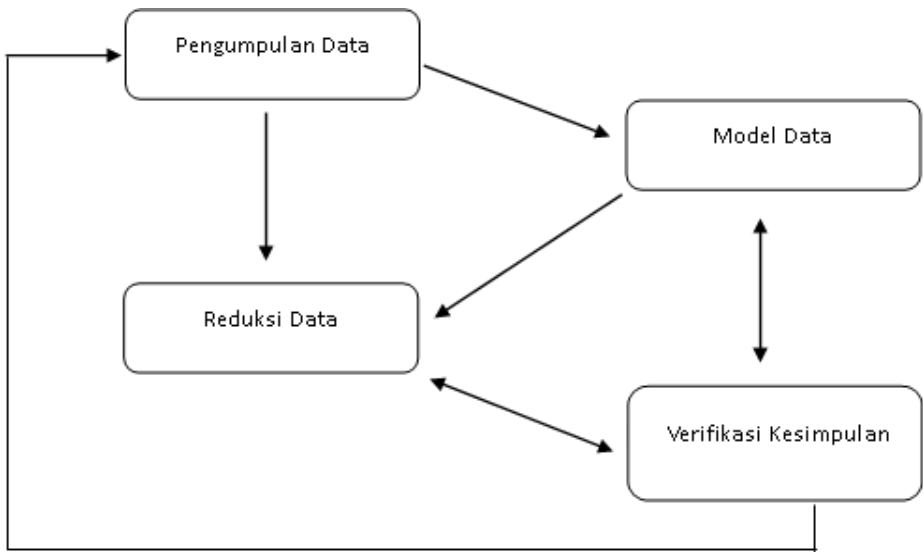
2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan jenis kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan ialah kajian kepustakaan (*literature review*). Jenis penelitian kualitatif merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dengan menganalisis sumber penelitian yang relevan untuk menemukan keterbaruan penelitian dengan menggunakan atau penjabaran berupa kalimat ataupun rangkaian kata-kata. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan terkait kajian kepustakaan dari beberapa sumber, misalnya database Google, Researchgate, dan Google Scholar. Penggunaan kata kunci yang dipakai adalah “Dampak Penggunaan E-Money Terhadap Keterampilan, Kelancaran, dan Ketertiban Uang yang Beredar di Indonesia”. Berikut adalah diagram prisma yang memaparkan terkait perolehan data untuk dianalisis lebih lanjut, yaitu:



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA²

Selanjutnya setelah data didapatkan kemudian dilanjutkan pada tahap analisis data. Gambar 2 dibawah ini memaparkan terkait teknik analisis data yang dilakukan.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan diatas, hasil penelitian melalui kajian kepustakaan disajikan dalam Tabel 1 dibawah ini, yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Title	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	“Dampak Kebijakan E-Money di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru”	Abidin, 2016.	Memiliki tujuan dalam memberikan analisis tentang beberapa dampak yang ditimbulkan setelah	Pada penerapan sistem pembayaran yang telah dilakukan di Indonesia telah menerapkan pembayaran berbasis elektronik yang disebut dengan e-money. Analisis yang telah dilakukan memaparkan bahwa penggunaan dari e-money mampu memberikan manfaat dalam beberapa bidang,

			penggunaan e-money, khususnya yang ada di Indonesia.	salah satunya adalah kelancaran. Kelancaran dari sistem pembyaran yang ada di Indonesia tercantum dalam UU No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia yang memaparkan alat pembayaran yang telah diciptakan di Indonesia dapat dipergunakan dengan sistem kelancaran yang memanfaatkan teknologi. Adapun peran teknologi dalam bidang ini memiliki kewenangan dalam menjaga kelancaran, ketertiban, ataupun keterampilan dari kegiatan payment yang dilakukan oleh masyarakat. Penerapan e-money dalam bidang transaksi dapat menjadi sebuah inovasi baru yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi seluruh kalangan. Sebab, hal tersebut memiliki dampak positif dalam bidang keterampilan, kelancaran, dan ketertiban uang yang beredar.
2.	“Pengaruh E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2015-2019”	Sipayung, 2020.	Bertujuan dalam menganalisis tentang banyaknya uang yang beredar di Indonesia yang disebabkan	Transaksi berbasis elektronik merupakan salah satu penerapan dari adanya e-money. Data riset yang dipaparkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2018 terdapat sejumlah 2.922.698.905 transaksi e-money. Kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 5.226.699.919 transaksi. Selain itu, menurut hasil penelitian memaparkan bahwa jumlah uang

			oleh faktor e-money.	yang beredar dapat dipengaruhi oleh volume transaksi e-money. Persentase yang didapatkan bahwa sebesar 71.3% jumlah uang yang beredar dapat dipengaruhi oleh transaksi elektronik. Adanya transaksi elektronik tersebut dapat mempermudah sistem pembayaran yang ada di Indonesia, sehinggadapat memilikidampak terhadap keterampilan, kelancaran, dan ketertiban. Transaksi ekonomi yang ada sekarang ini sudah banyak difasilitasi dengan keberadaan elektronik dan tunai. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat.
3.	"Analisis pengaruh E-money, volume transaksi elektronik dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada masa sebelum dan sesudah	Wijaya, dkk., 2021.	Bertujuan dalam mengetahui jumlah uang beredar yang dipengaruhi oleh suku bunga, volume transaksi elektronik, dan adanya e-money di Indonesia.	Perkembangan dari zaman, membuat sistem pembayaran yang ada di Indonesia mengalami perubahan yang sebelumnya bersifat tunai kemudian bersifat non tunai (e-money). Beberapa bank yang ada di Indonesi mendorong penggunaan e-money, sebab memiliki dampak terhadap keefisienan, keefetifan, dan keamanan. Menurut hasil penelitian memaparkan bahwa adanya peningkatan dalam penggunaan e-money dapat menekan jumlah adanya uang

	pandemi COVID-19”			yang beredar. Hal tersebut dikarenakan adanya pergeseran dari penggunaan uang tunai. Oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan pengurangan terkait permintaan uang dapat dipengaruhi oleh faktor transaksi non tunai. Beredarnya uang kartal pada bank sentral juga akan banyak dikurangi, yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan menggunakan e-money. Menurut pengguna e-money memaparkan bahwa dengan metode pembayaran e-money lebih cepat, murah, dan mudah.
4.	“Analisis Dampak Instrumen Pembayaran Non-Tunai (E-Money) dan Variabel Makro terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia pada Tahun 2011-2018”	Adtyo, 2021.	Memiliki tujuan dalam mendeskripsikan tentang banyaknya jumlah uang beredar yang merupakan dampak dari pembayaran yang dilakukan non tunai berbasis e-money.	E-money atau bisa disebut dengan uang elektronik ialah sebuah alat ataupun media yang dimanfaatkan dalam transaksi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan globalisasi. Transaksi yang digunakan tersebut tentu membutuhkan peran dari internet. Permintaan akan kebutuhan uang yang beredar di lingkungan masyarakat dapat dipengaruhi oleh keberadaan e-money. Berdasarkan hal tersebut, permintaan uang kartal dapat diturunkan dengan cara pemeliharaan terkait likuiditas yang dilakukan oleh bank sentral.

				Pengurangan dari jumlah uang yang beredar akan lebih tinggi jika transaksi e-money yang digunakan oleh masyarakat juga tinggi, begitupula sebaliknya. Dampak yang dirasakan ialah permintaan uang akan berkurang. Perkembangan teknologi yang ada mampu menciptakan sebuah inovasi baru dalam bidang transaksi ekonomi.
--	--	--	--	---

Perkembangan dari teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Salah satu inovasi yang dapat ditemukan pada transaksi ekonomi ialah adalah e-money yang dapat melaksanakan sistem pembayaran tanpa harus menyediakan adanya bentuk uang tunai. Pada penerapan sistem pembayaran yang telah dilakukan di Indonesia telah menerapkan pembayaran berbasis elektronik yang disebut dengan e-money. Analisis yang telah dilakukan memaparkan bahwa penggunaan dari e-money mampu memberikan manfaat dalam beberapa bidang, salah satunya adalah kelancaran. Kelancaran dari sistem pembayaran yang ada di Indonesia tercantum dalam UU No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia yang memaparkan alat pembayaran yang telah diciptakan di Indonesia dapat dipergunakan dengan sistem kelancaran yang memanfaatkan teknologi. Adapun peran teknologi dalam bidang ini memiliki kewenangan dalam menjaga kelancaran, ketertiban, ataupun keterampilan dari kegiatan payment yang dilakukan oleh masyarakat. Penerapan e-money dalam bidang transaksi dapat menjadi sebuah inovasi baru yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi seluruh kalangan. Sebab, hal tersebut memiliki dampak positif dalam bidang keterampilan, kelancaran, dan ketertiban uang yang beredar.

Transaksi berbasis elektronik merupakan salah satu penerapan dari adanya e-money. Data riset yang dipaparkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2018 terdapat sejumlah 2.922.698.905 transaksi e-money. Kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 5.226.699.919 transaksi. Selain itu, menurut hasil penelitian memaparkan bahwa jumlah uang yang beredar dapat dipengaruhi oleh volume transaksi e-money.

Persentase yang didapatkan bahwa sebesar 71.3% jumlah uang yang beredar dapat dipengaruhi oleh transaksi elektronik. Adanya transaksi elektronik tersebut dapat mempermudah sistem pembayaran yang ada di Indonesia, sehinggadapat memilikidampak terhadap keterampilan, kelancaran, dan ketertiban. Transaksi ekonomi yang ada sekarang ini sudah banyak difasilitasi dengan keberadaan elektronik dan tunai. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Perkembangan dari zaman, membuat sistem pembayaran yang ada di Indonesia mengalami perubahan yang sebelumnya bersifat tunai kemudian bersifat non tunai (e-money). Beberapa bank yang ada di Indonesi mendorong penggunaan e-money, sebab memiliki dampak terhadap keefisienan, keefetifan, dan keamanan. Menurut hasil penelitian memaparkan bahwa adanya peningkatkan dalam penggunaan e-money dapat menekan jumlah adanya uang yang beredar. Hal tersebut dikarenakan adanya pergeseran dari penggunaan uang tunai. Oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan pengurangan terkait permintaan uang dapat dipengaruhi oleh faktor transaksi non tunai. Beredarnya uang kartal pada bank sentral juga akan banyak dikurangi, yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan menggunakan e-money. Menurut pengguna e-money memaparkan bahwa dengan metode pembayaran e-money lebih cepat, murah, dan mudah.

E-money atau bisa disebut dengan uang elektronik ialah sebuah alat ataupun media yang dimanfaatkan dalam transaksi dengan memanfaatkan perkembangan terknologi dan globalisasi. Transaksi yang digunakan tersebut tentu membutuhkan peran dari internet. Permintaan akan kebutuhan uang yang beredar di lingkungan masyarakat dapat dipengaruhi oleh keberadaan e-money. Berdasarkan hal tersebut, permintaan uang kartal dapat diturunkan dengan cara pemeliharaan terkait likuiditas yang dilakukan oleh bank sentral. Pengurangan dari jumlah uang yang beredar akan lebih tinggi jika transaksi e-money yang digunakan oleh masyarakat juga tinggi, begitupula sebaliknya. Dampak yang dirasakan ialah permintaan uang akan berkurang. Perkembangan teknologi yang ada mampu menciptakan sebuah inovasi baru dalam bidang transaksi ekonomi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan pengurangan terkait permintaan uang dapat dipengaruhi oleh faktor transaksi non tunai. Beredarnya uang kartal pada bank sentral juga akan banyak dikurangi, yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan menggunakan e-money. Menurut pengguna e-money memaparkan bahwa dengan metode pembayaran e-money lebih cepat, murah, dan mudah. Penerapan e-money dalam bidang transaksi dapat menjadi sebuah inovasi baru yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi seluruh kalangan. Sebab, hal tersebut memiliki dampak positif dalam bidang uang beredar meliputi aspek keterampilan, kelancaran, dan ketertiban.

Saran ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan uji lapangan yang selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih valid, layak, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya disarankan pula bagi pembaca selanjutnya untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang dimilikinya tentang dampak penggunaan e-money terhadap keterampilan, kelancaran, dan ketertiban uang yang beredar di Indonesia, sehingga ilmu pengetahuan dari pembaca lebih luas.

5. REFERENSI

- Abidin, Muhammad Sofyan. "Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru." *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2016): 1–21.
- Adityo, Fauzan. "Analisis Dampak Instrumen Pembayaran Non – Tunai (E- Money) Dan Variabel Makro Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Pada Tahun 2011-2018." Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Brahmana, Reynanda Sembiring. "Penerapan Keamanan Keuangan Dalam Aplikasi E-Money." *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)* 3, no. 1 (2020): 46–52. <https://doi.org/10.15642/manova.v3i1.201>.
- Diyati, Haryani, and Muhyadi Muhyadi. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 28–43. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2407>.
- Ernis, Yul. "Implikasi Penyuluhan Hukum Langsung Terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat." *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 18, no. 4 (2018): 477–96. <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.v18.477-496>.
- Faisal, Muhammad. "Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital." *Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*,

2020, 195–202.

- Hendarsyah, Decky. "Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 1 (2016): 1–15. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>.
- Jeremy, Timothy, and Pangalo. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi: Studi Literatur Sebagai Evidence Based Promosi Kesehatan." *Journal Promosi Kesehatan* 1, no. 1 (2020): 1–6.
- Mulyadi, Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, and Nurdin Laugu. "Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 2 (2019): 163–74. <https://doi.org/10.22146/bip.39843>.
- Putra, Afdal Makkuraga, and Annisa Febrina. "Fenomena Selebgram Anak: Memahami Motif Orang Tua." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 6 (2019): 1093–1108. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.396>.
- Qorib, Ahmad, and Isnaini Harahap. "Penerapan Masalah Mursalah Dalam Ekonomi Islam." *Analytica Islamica* 5, no. 1 (2016): 55–80.
- Salmah, Salmah, and Andreas Murti. "Dampak Digitalisasi Terhadap Peran Front Office Dalam Bisnis Perbankan." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 6, no. 2 (2020): 145–56. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.2055>.
- Sinaga, Ivo Shella Andaresta, Yusrizal, and Sri Rahmadani. "Analisis Manajemen Resiko Penggunaan Digital Payment: (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S. Parman)." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2022): 129–38.
- Sipayung, Karolina. "Pengaruh E-Money Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015-2019." Universitas HKBP Nommensen, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Alfabeta, 2018.
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4, no.1 (2019): 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.
- Wijaya, Anggun Yuli, Imam Mukhlis, and Linda Seprillina. "Analisis Pengaruh E-Money, Volume Transaksi Elektronik Dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID-19." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 135–45. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p135-145>.